



Mau Dibawa ke Mana?

Vannia Rizky Santoso

Intan Tri Istanti





Sreg ... sreg ... sreg Tukik-tukik mulai menetas.



Pantai! Laut! Semua tukik harus ke sana!



Apa itu?

Awas, mungkin berbahaya! Selamatkan dirimu, tukik!



Plung! Plung! Plung! Untunglah, tukik-tukik
sudah sampai di air.



Oh-oh ... Tukik mau dibawa ke mana?
Tolooong!



Oh, ternyata dipindahkan ke kolam yang lebih besar. Byur!

Tukik-tukik senang, di sini airnya lebih segar.



Sudah tiga hari di sini, tukik-tukik mulai lapar.



Asyiknya bermain air pancuran.



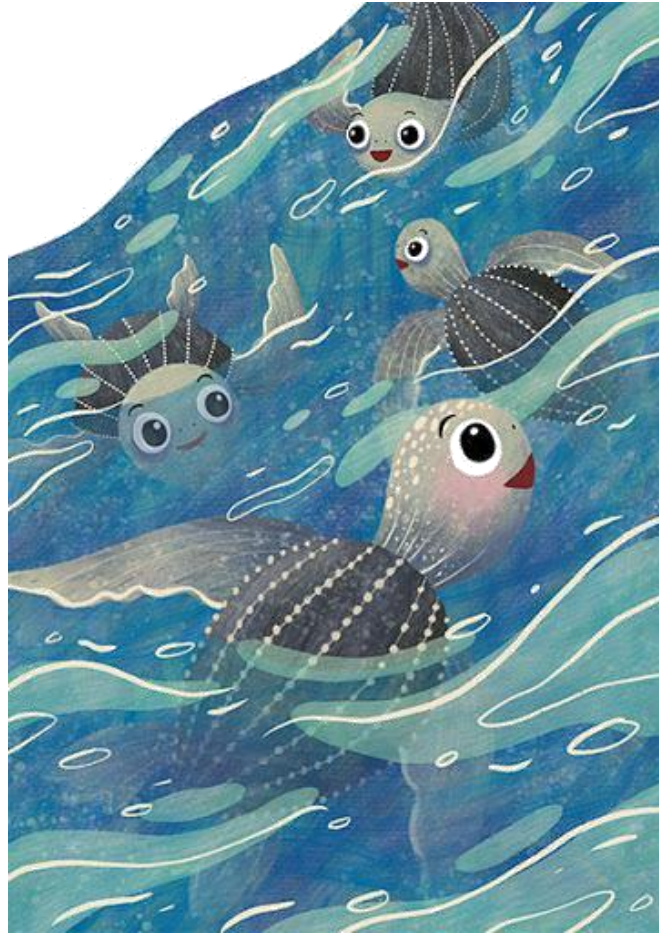
Oh, oh, kok rasanya gatal? Di sebelah sini. Di sebelah sana.



Wah, wah. Tukik mau dibawa ke mana lagi?



Oh, ternyata tukik dibersihkan. Gosok, gosok, gosok. Sikat, sikat, sikat. Ha-ha-ha! Rasanya geli.



Cebur! Badan tukik sekarang bersih, airnya juga bersih. Segaaaaaar



Aduh, tukik dibawa ke mana lagi?





Di sana laut! Semua berlomba-lomba ingin menjadi yang pertama sampai di laut!



Tidak masalah siapa yang pertama. Yang penting kita berhasil!



Senangnyaaaa ...!



The Asia Foundation

Improving Lives, Expanding Opportunities



Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Arep Digawa Menyang Endi?, illustrator: Vannia Rizky Santoso
Intan Tri Istanti. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2020. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>